

# **ANALISIS PENGARUH SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2013-2023**

## **ABSTRAK**

Ekonomi inklusif merupakan pembangunan untuk semua orang tidak peduli latar belakang dan perbedaan-perbedaannya. Pada beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi inklusif di Kabupaten Bandung menunjukkan pertumbuhan yang eksklusif, hal tersebut dikarenakan adanya kontra produktif dengan tujuan esensi otonomi daerah dan kurang maksimalnya peran pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor unggulan menurut metode *location quotient* (LQ), *shift-share*, tipologi klassen, dan *overlay method*. Serta sektor manakah yang memacu pertumbuhan ekonomi inklusif di Kabupaten Bandung pada tahun 2013-2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan terdapat 3 (tiga) sektor perekonomian di Kabupaten Bandung yang diklasifikasikan sebagai sektor unggulan yaitu 1) Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; 2) Sektor Industri Pengolahan; dan 3) Sektor Konstruksi. Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Konstruksi berpengaruh terhadap tingkat ketimpangan di Kabupaten Bandung. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Sektor Industri Pengolahan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bandung. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan di Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Ekonomi Inklusif, *Location Quotient* (LQ), *Shift-Share*, Tipologi Klassen, dan *Overlay Method*.

## **ABSTRACT**

*An inclusive economy is development for everyone regardless of their background and differences. In recent years, inclusive economic growth in Bandung Regency has shown exclusive growth, this is due to counterproductiveness with the essential objectives of regional autonomy and the less than optimal role of local government. This study aims to determine the leading sectors according to the location quotient (LQ), shift-share, Klassen typology, and overlay method. And which sectors spur inclusive economic growth in Bandung Regency in 2013-2023. The method used in this study is descriptive analysis and verification analysis with a quantitative approach. The results of the study indicate that there are 3 (three) economic sectors in Bandung Regency that are classified as leading sectors, namely 1) Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector; 2) Manufacturing Industry Sector; and 3) Construction Sector. The Manufacturing Industry Sector and the Construction Sector influence the level of inequality in Bandung Regency. The Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector and the Manufacturing Industry Sector influence the level of poverty in Bandung Regency. The Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors influence the level of health in Bandung Regency..*

*Keywords: Leading Sector, Inclusive Economy, Location Quotient (LQ), Shift-Share, and Klassen Typology.*